

CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI KABUPATEN KLATEN TAHUN 2020

SUKSESAN PILKADA TH 2020, GUNAKAN HAK PILIH ANDA PADA RABU, 09 DESEMBER 2020

Hj. Sri Mulyani
CALON BUPATI KLATEN

H. Yoga Hardaya, SH, MH
CALON WAKIL BUPATI KLATEN

Maju, Mandiri, dan Sejahtera

Lanjutkan Klaten Mulyo

Jujur, Tegas, Merakyat, dan Anti Korupsi

UNTUK PERUBAHAN KLATEN LEBIH BAIK

COBLOS NOMOR 2

ONE KRISNATA
CALON BUPATI
MUHAMMAD FAJRI
CALON WAKIL BUPATI

ORI ONE-FAJRI

MAKURKAN BUMI SEJAHTERAKAN UMAT

#ORI DADI

KLATEN LUMBUNG PANGAN

KLATEN MAJUKAN PENDIDIKAN

KLATEN BERBUDAYA

KLATEN MAKMUR MANDIRI

KLATEN SEMAKIN SEHAT

#PERUBAHAN

PRING TUMPUK-TUMPUK BUMBUNG WADAH LEGEN

RAKYAT'E MANTHUK-MANTHUK ABY-HJT SING MIMPIN KLATEN

Aby Budiyono, SGLM
CALON BUPATI KLATEN 2020-2024

HJT Haryanto, SE, MPA
CALON WAKIL BUPATI KLATEN 2020-2024

CERDAS AMANAH VISIONER

DAPAT DANA RP 5,6 M
Anggaran KONI Bantul Direvisi



KR-Adhitya Asros
Drs. Joko Surono

BANTUL (KR) - Setelah melalui sejumlah pembahasan dengan berbagai pihak, alokasi dana untuk Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Bantul tahun 2021 akhirnya direvisi. Sempat akan mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 6,25 miliar, induk organisasi olahraga di Bantul ini akhirnya hanya mendapatkan alokasi dana sebesar Rp 5,675 miliar.

Kepala Bidang (Kabid) Pemuda dan Olahraga (Pora) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Bantul, Drs. Joko Surono kepada *KR* di Bantul, Jumat (27/11), menjelaskan, besaran anggaran hibah KONI Bantul kali ini sudah pasti karena telah ditetapkan. "Ini hasil

akhir pembahasan bersama Senin lalu," ujarnya.

Jumat (20/11), Joko sempat membeberkan jika sesuai persetujuan dalam pembahasan dengan berbagai pihak, anggaran hibah KONI Bantul di APBD murni 2021 sebesar Rp 6,25 miliar. Jumlah tersebut jauh di bawah besaran anggaran proposal yang diajukan KONI Bantul Rp 17.183.554.500.

Meski jauh di bawah besaran anggaran proposal, Joko mengaku jumlah anggaran yang disiapkan pada 2021 sudah lebih besar jika dibandingkan anggaran tahun 2020. Pada 2020 anggaran untuk KONI Bantul, sebelum terkena *refocusing* guna penanggulangan Covid-19 Rp 4,5 miliar.

Dengan demikian, anggaran tahun 2021 yang disiapkan Pemkab Bantul untuk KONI Bantul sudah mengalami peningkatan lebih dari Rp 1 miliar. "Anggaran untuk KONI Bantul ini menyesuaikan kondisi keuangan daerah yang saat ini masih fokus penanganan pandemi Covid-19. Meski demikian, besarnya tetap kami tingkatkan jika dibandingkan tahun sebelumnya," bebernya. **(Hit)-d**

KLUB SEPATU RODA PEGASUS
Punya Lima Anggota Binaan



KR-Abnar
Klub sepatu roda Pegasus latihan bersama di sirkuit lapangan parkir Mandala Krida, Sabtu (28/11).

YOGYA (KR) - Klub sepatu roda Pegasus yang bersekretariat di Jalan Sisingamangaraja Brontokusuman Yogya mempunyai lima klub anggota binaan di DIY. Karenanya, untuk membedakan nama Pegasus di setiap Kabupaten/Kota di DIY ditambahi nama. Di Kota Yogya, pengurus klub memberi nama Black Pegasus. Tempat latihan di lapangan parkir Stadion Mandala Krida. Di Gunungkidul dengan nama White Pegasus, *home base* lapangan terbang Gading dan pasar sapi. Di Sleman, Green Pegasus, markas di lapangan parkir Stadion Maguwoharjo. Di Kulonprogo diberi nama Pegasus Yogya-karta Kulonprogo. Di Bantul Red Pegasus.

"Khusus Kulonprogo, perkembangan Pegasus saat ini terkendala tempat latihan," ujar Sigit Wahono, pemilik klub Pegasus saat mengawasi para atletnya latihan bersama di lapangan parkir Mandala Krida, Sabtu (28/11).

Sigit Wahono mengatakan, sesuai AD/ART PB Porserosi, klub adalah anggota Pengkot/Pengkab. "Dibedakannya nama Pegasus di setiap daerah di DIY, agar atlet-atletnya bisa mengikuti Kejurkab/Kejurkot sesuai KK masing-masing. Dan bisa mengikuti Kejurda mewakili Pengkot/Pengkab masing-masing," jelas Sigit.

Pelatih Pegasus berbentuk tim kepelatihan dengan kepala Rudy, anggota Nurdin dan Tito. "Jumlah anggota Pegasus akan bertambah seiring perkembangan jumlah atlet dan kebutuhan sesi latihan," imbuh Sigit. **(Rar)-d**

CHelsea

VS

TOTTENHAM HOTSPUR

Pertarungan di Puncak Klasemen

LONDON (KR) - Pekan ke-10 Liga Primer Inggris menyajikan pertarungan sengit memperebutkan puncak klasemen sementara. Diawali laga Liverpool kontra tuan rumah Brighton & Hove Albion, disusul Derby London, Chelsea versus Tottenham Hotspur di Stamford Bridge, Minggu (29/11) tengah malam WIB.

Tottenham Hotspur bertengger di puncak klasemen sementara perolehan 20 poin. Nilai yang dikumpulkan tim anggitan Jose Mourinho sama dengan yang dimiliki Liverpool di posisi *runner up*, tapi unggul produktivitas gol. Sedangkan nilai Chelsea (18) di peringkat tiga, setara dengan Leicester City di urutan keempat. Spurs bisa tetap bertahan jika memenangi Derby London. Sebaliknya bila kalah, bukan mustahil bakal terlempar ke peringkat keempat. Di sisi lain, Chelsea bisa langsung melejit ke atas. Syaratnya satu, Liverpool gagal menang saat menghadapi Brighton.

Sebelum *kick off* Chelsea lawan Spurs, semua sudah tahu di mana posisi Liverpool. Sebab laga *The Reds* kontra Brighton sudah digelar pukul 19.30 WIB. Kalau Sadio Mane dan kawan-kawan menang, maka anak-anak asuh Juergen Klopp sudah mengambillah tampuk pimpinan klasemen. Hanya

kemenangan yang bisa membuat Spurs kembali memimpin.

Leicester yang baru akan bermain pada Selasa (1/12) dini hari WIB tentu berharap Spurs dan Liverpool kalah. Dengan begitu Jamie Vardy cs bisa meng-*overlap* untuk mengisi posisi *runner up*. Kemungkinan *The Foxes* menang bah tiga poin amat terbuka, mengingat tim besutan Brendan Rodgers ini akan bermain di kandang, menjamu tim dari zona degradasi, Fulham.

Mencermati konfigurasi jadwal pertandingan dan dampak yang dapat ditimbulkan, hampir bisa dipastikan duel *The Blues* versus *Lilywhites* diprediksi berlangsung sengit. Rivalitas klasik berlabel 'Derby London' senantiasa dilingkupi atmosfer panas. Selalu ada gengsi yang dipertaruhkan. Terlebih, kedua kubu kini sedang dalam performa terbaik.

Kapten *The Blues*, Cesar Azpilicueta pun pun mengenang drama musim 2015/2016. Kala itu di bulan Maret, Chelsea menjamu Spurs yang tengah bersaing dalam perburuan gelar juara *English Premier League* (EPL). Pada babak pertama Chelsea tertinggal 0-2, tapi berhasil

menyeimbangkan skor pada babak kedua. Hasil tersebut menamatkan Spurs dalam perburuan gelar melawan Leicester City. Kala itu skuad 'London Biru' diarsiteki Guus Hiddink dan 'Lily Putih' dinakhodai Mauricio Pochettino. Musim itu memang berakhir buruk bagi Chelsea karena hanya finis di posisi 10, namun setidaknya mereka sukses menjegal Spurs.

"Ini salah satu pertandingan di mana biasanya Anda merasakan atmosfer spesial di Stamford Bridge. Pada laga itu (tahun 2016) kami menjalani musim buruk, kami kalah 0-2 di paruh waktu, namun pada babak kedua stadion jadi lebih hidup. Meski kami tidak memperjuangkan apa pun, tapi mencegah Tottenham menjuarai liga," ungkap Azpilicueta dilansir *talkSPORT*. Mengingat peristiwa itu, Azpilicueta yakin laga akhir pekan nanti akan berlangsung panas. Meski masih di awal musim, defender asal Spanyol itu percaya bahwa ini pertandingan penting. "Setiap tahun berbeda, dan kami punya rekor yang sangat baik atas mereka. Semoga kami bisa terus mengalahkan mereka di kandang," tandasnya.

Mantan bintang Arsenal, Ian Wright menilai, bersama Mourinho kini Spurs mengalami peningkatan. Begitupun Chelsea di bawah arahan Frank Lampard. Wright memprediksi *big match* kali ini berjalan ketat dan berkesudahanimbang. "Saya memprediksiimbang, mungkin 2-2. Saya suka hasilimbang dalam laga nanti," tandasnya. **(Linggar)**

Hary Kane

Timo Werner

MOLA TV

Minggu (29/11)

Pukul 23.30 WIB

CHelsea

TOTTENHAM HOTSPUR

SIAP DAMPINGI ATLET RAIH PRESTASI
Pemkot Serahkan Bonus Popda DIY

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogya menyerahkan bonus bagi atlet berprestasi pada ajang Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) DIY 2020. Penyerahan ini sebagai wujud nyata kesiapan Pemkot Yogya mendampingi atlet, saat proses latihan dan berkompetisi agar bisa meraih prestasi tinggi demi memberikan kebanggaan bagi daerahnya.

Wakil Walikota Yogya, Heroe Poerwadi dalam penyerahan bonus atlet berprestasi ajang Popda DIY di Balaikota Yogya, Kamis (26/11), menegaskan bahwa pemerintah akan selalu siap mendampingi atlet terus berlatih dan akan

memperhatikan perkembangan atlet sehingga atlet fokus berlatih.

"Berlatih dan berlatih sehingga bisa berprestasi baik di tingkat kota, provinsi, nasional hingga internasional," ujarnya.

Terkait bonus yang diserahkan kepada atlet peraih prestasi di Popda, memang berlangsung sederhana dan hanya menghadirkan perwakilan saja. Hal tersebut karena pelaksanaan penyerahan bonus dilakukan saat Kota Yogya dan DIY masih dalam status tanggap darurat Covid-19, sehingga protokol kesehatan masih harus diterapkan secara ketat.

Menurut Heroe, bonus

bagi atlet dan pelatih ini merupakan bentuk terima kasih dan penghargaan dari Pemkot Yogya kepada atlet dan pelatih yang telah berjuang di Popda DIY kemarin. "Semoga ke depan bisa menginspirasi dan memotivasi atlet yang lain berjuang lebih optimal lagi," ujarnya.

Pemberian bonus ini pertama kalinya bagi Pemkot Yogya. Meski pertama, anggarannya cukup besar, yakni Rp 355.775.000. Sebanyak Rp 306.275.000 bonus atlet, Rp 49.500.000 bonus pelatih. Peraih medali emas mendapatkan Rp 2 juta, perak Rp 1,5 juta, dan perunggu Rp 1 juta. Pelaksana Tugas (Plt)



KR-Adhitya Asros
Perwakilan atlet penerima bonus berfoto bersama Wawali Kota Yogya, Heroe Poerwadi.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Kadispora) Kota Yogya, Budi Santosa Asrori SE MSi didampingi Kabis Olahraga Dispora Yogya, RM Drs Budi Santoso menjelaskan, besaran anggaran untuk bonus terse-

but untuk memberikan penghargaan bagi atlet peraih 43 medali emas, 40 perak dan 61 perunggu bagi Kota Yogya. Popda tahun ini Kota Yogya baru berhasil menempati posisi ketiga. **(Hit)-d**